

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dikelas III SDN Cimuning II pada mata pelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media konkret dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 20%. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi kemampuan pemecahan masalah matematika pada setiap siklus, yaitu nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 66 dengan persentase ketuntasan klasikal 60%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75 dengan persentase ketuntasan klasikal 80%. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika juga terlihat pada setiap indikator, yaitu indikator memahami masalah dengan mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan meningkat dari 63 menjadi 72, indikator menyusun rencana penyelesaian meningkat dari 78 menjadi 89, indikator melaksanakan rencana penyelesaian secara sistematis meningkat dari 75 menjadi 87, serta indikator menyimpulkan hasil penyelesaian yang diperoleh meningkat dari 47 menjadi 51. Meskipun demikian, peningkatan pada indikator ini merupakan yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya karena masih terdapat beberapa siswa yang telah menuliskan kesimpulan, namun kesimpulan yang dibuat belum lengkap sehingga skor yang diperoleh belum maksimal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

Predict-Observe-Explain (POE) berbantuan media konkret mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III SDN Cimuning II. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu ketuntasan klasikal minimal 80%, telah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, salah satunya yaitu model *Predict-Observe-Explain* (POE). Model pembelajaran ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, serta memahami konsep melalui kegiatan memprediksi, mengamati, dan menjelaskan. Dalam pelaksanaannya, guru disarankan untuk menggunakan media atau benda konkret yang bervariasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, guru perlu memperhartikan pengelolaan waktu pembelajaran agar setiap tahapan dalam model *Predict-Observe-Explain* (POE) dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan

prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, seperti media pembelajaran dan alat peraga yang dapat digunakan dalam kegiatan pengamatan. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional bagi guru terkait penerapan berbagai model pembelajaran inovatif, termasuk model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE), sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) pada materi pembelajaran lain atau jenjang Pendidikan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan model *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih variative atau berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa.